*Vol 5 No.1 (2026) – Februari, pp 463-468* https://doi.org/10.59025/wd6t7031

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

# Implementasi Kegiatan *Awarding* Program Mahasiswa Wirausaha sebagai Bentuk Pembinaan dan Apresiasi Prestasi Mahasiswa Politeknik negeri sriwijaya

Indah Pratiwi[1], Paisal[2], Dicky Seprianto[3], Melisa Kurnia Asfitri[2], Adi Syakdani[1], Zurohaina[1]

[1]*Teknik Energi Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan*
[2]*Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan*
[3]*Teknik Mesin Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan*

**INFO ARTIKEL**

*Diserahkan:*
*15/11/2025*
*Direvisi:*
*11/12/2025*
*Diterima*
*02/01/2026*

*Keywords:*

*Awarding Kewirausahaan, Program Mahasiswa Wirausaha, Mahasiswa Wirausaha*

**ABSTRAK**

*Mahasiswa wirausaha di Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha berbasis kompetensi vokasi, namun masih menghadapi permasalahan berupa rendahnya motivasi berkelanjutan, kurangnya apresiasi terhadap capaian usaha, serta belum optimalnya keberlanjutan bisnis mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini mengusulkan pelaksanaan Awarding Program Mahasiswa Wirausaha sebagai bentuk pembinaan sekaligus apresiasi prestasi untuk menjawab permasalahan tersebut. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keberlanjutan usaha mahasiswa wirausaha melalui mekanisme penghargaan yang terstruktur dan partisipatif. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan berbasis komunitas yang dipadukan dengan workshop kewirausahaan, evaluasi usaha, serta penilaian awarding berbasis indikator inovasi, kreativitas, dan keberlanjutan usaha. Kegiatan diikuti oleh sekitar dua ratus peserta yang terdiri atas mahasiswa, mentor, dan dosen pembimbing. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan sikap positif mahasiswa terhadap kewirausahaan, terbentuknya budaya apresiasi dan kompetisi sehat di lingkungan kampus, serta meningkatnya komitmen mahasiswa untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Kegiatan awarding terbukti efektif sebagai strategi pembinaan kewirausahaan mahasiswa dan berpotensi dikembangkan sebagai model pembinaan berkelanjutan di perguruan tinggi vokasi.*

*Corresponding author email: Indahp@polsri.ac.id*

*Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the CC BY SA license*
*Copyright@ Author (2026).*

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa sebagai bagian dari upaya menciptakan lulusan yang mandiri, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan dinamika dunia kerja [1]. Pendidikan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, motivasi, serta keberanian mahasiswa dalam menciptakan dan mengembangkan usaha. Implementasi pendidikan kewirausahaan yang tepat terbukti mampu menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan melalui penguatan pemahaman, pengalaman praktis, dan pembiasaan berpikir kreatif [2].

Mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha di Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai mitra kegiatan memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha berbasis kompetensi vokasi. Namun, dalam praktiknya masih dijumpai sejumlah permasalahan faktual, seperti rendahnya keberlanjutan usaha mahasiswa, keterbatasan motivasi dalam mengembangkan usaha secara konsisten, serta belum optimalnya apresiasi terhadap capaian dan prestasi mahasiswa wirausaha [3], [4]. Program pembinaan kewirausahaan yang bersifat

satu arah dan berorientasi pada pelatihan semata cenderung kurang mampu menjaga semangat dan keterlibatan mahasiswa dalam jangka panjang. Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program kewirausahaan akan meningkat apabila dilengkapi dengan pendekatan motivasional dan evaluatif yang mampu memberikan pengalaman bermakna bagi mahasiswa [5], [6].

Implementasi Kegiatan *Awarding* Program Mahasiswa Wirausaha di Politeknik Negeri Sriwijaya diusulkan sebagai bentuk solusi atas permasalahan tersebut melalui pendekatan pembinaan yang terintegrasi dengan apresiasi prestasi. Kegiatan *awarding* dirancang sebagai sarana untuk mengakui capaian mahasiswa secara objektif, mendorong motivasi berprestasi, serta memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam mengelola dan mengembangkan usaha [7]. Berbagai kajian menegaskan bahwa keinginan berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan, motivasi, dan kreativitas yang saling berkaitan, sehingga diperlukan strategi pembinaan yang mampu menguatkan ketiga aspek tersebut secara simultan [8].

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa melalui mekanisme *awarding* yang apresiatif, memperkuat keberlanjutan usaha mahasiswa, serta membangun ekosistem kewirausahaan kampus yang berorientasi pada prestasi dan pengembangan berkelanjutan[9]. Harapan dari kegiatan ini adalah terciptanya mahasiswa wirausaha yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis dan manajerial, tetapi juga semangat berprestasi dan daya saing yang kuat sebagai hasil dari pembinaan dan apresiasi yang terstruktur.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan community-based development yang dipadukan dengan metode workshop partisipatif dan evaluatif, di mana mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya diposisikan sebagai subjek aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan berbasis komunitas dipilih karena mampu mendorong partisipasi, rasa memiliki, serta keberlanjutan program melalui keterlibatan langsung sasaran kegiatan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi [10]. Metode ini relevan untuk kegiatan awarding kewirausahaan karena menekankan penguatan potensi, pengalaman, dan capaian yang telah dimiliki oleh mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan utama yang terstruktur. Tahap pertama berupa identifikasi dan pemetaan kondisi mahasiswa wirausaha, yang meliputi jenis usaha, tingkat perkembangan usaha, serta tantangan yang dihadapi. Tahap ini dilakukan melalui pengumpulan data deskriptif menggunakan instrumen observasi, dokumentasi kegiatan usaha, dan kuesioner awal untuk mengukur tingkat motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap kewirausahaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan workshop kewirausahaan dan evaluasi usaha, yang bertujuan memberikan penguatan konsep kewirausahaan, refleksi proses usaha, serta persiapan penilaian awarding. Metode workshop dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan keterlibatan peserta melalui pembelajaran aktif dan diskusi dua arah [11][12]

Tahap ketiga berupa proses penilaian dan awarding Program Mahasiswa Wirausaha, yang dilaksanakan berdasarkan kriteria terukur, seperti inovasi usaha, keberlanjutan bisnis, kreativitas produk, dan konsistensi pengelolaan usaha. Penilaian dilakukan oleh tim evaluator menggunakan rubrik penilaian terstruktur sebagai alat ukur kuantitatif, serta wawancara dan observasi sebagai alat ukur kualitatif. Pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap capaian kegiatan, sejalan dengan prinsip evaluasi program berbasis mixed methods [13].

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan diukur melalui perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi mahasiswa sasaran. Perubahan sikap diukur melalui perbandingan hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan yang mencerminkan motivasi, kepercayaan diri, dan minat berwirausaha mahasiswa[14]. Perubahan sosial budaya diamati melalui peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan, keberanian mempresentasikan usaha, serta terbentuknya budaya apresiasi dan kompetisi yang sehat di lingkungan kampus.

Sementara itu, perubahan ekonomi diukur secara deskriptif melalui perkembangan usaha mahasiswa, seperti keberlanjutan usaha, peningkatan kualitas produk, dan potensi peningkatan pendapatan. Model evaluasi ini sejalan dengan konsep evaluasi pembelajaran dan pelatihan yang menekankan perubahan perilaku dan hasil sebagai indikator keberhasilan program [15].

## 3. HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan *Awarding* Program Mahasiswa Wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya dilaksanakan sebagai puncak rangkaian pembinaan kewirausahaan mahasiswa yang telah melalui tahapan identifikasi, pendampingan, evaluasi, dan apresiasi. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 200 peserta, yang terdiri atas mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha, mentor kewirausahaan, dosen pembimbing, serta unsur pimpinan institusi. Kegiatan *awarding* menjadi ruang aktualisasi capaian mahasiswa sekaligus media refleksi bersama terhadap proses kewirausahaan yang telah dijalani.

Tahap awal kegiatan diawali dengan pembukaan resmi oleh Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, yang menegaskan komitmen institusi dalam mendukung pengembangan kewirausahaan mahasiswa secara berkelanjutan. Pembukaan ini menjadi penguat legitimasi program serta mendorong motivasi mahasiswa untuk menempatkan kewirausahaan sebagai bagian penting dari proses pembelajaran vokasi. Antusiasme peserta yang tinggi pada tahap ini mencerminkan meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya apresiasi dan pengakuan atas capaian usaha yang telah mereka rintis.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan oleh Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan Politeknik Negeri Sriwijaya

Tahapan selanjutnya adalah proses *awarding* Program Mahasiswa Wirausaha, yang dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi usaha mahasiswa menggunakan indikator terukur, meliputi inovasi produk, keberlanjutan usaha, kreativitas, serta konsistensi pengelolaan bisnis. Penilaian dilakukan secara objektif melalui kombinasi penilaian rubrik dan observasi langsung terhadap performa usaha mahasiswa. Hasil *awarding* menunjukkan bahwa mahasiswa penerima penghargaan tidak hanya unggul dari sisi produk, tetapi juga memiliki kemampuan refleksi usaha dan kesiapan untuk mengembangkan bisnis secara lebih profesional.

Indikator keberhasilan kegiatan diukur melalui beberapa aspek utama. Dari sisi perubahan sikap, terlihat peningkatan kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa dalam mempresentasikan usaha serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Dari sisi sosial budaya, kegiatan ini mendorong terbentuknya budaya apresiasi dan kompetisi sehat di lingkungan kampus, di mana mahasiswa saling belajar dari praktik usaha yang ditampilkan oleh para pemenang. Sementara itu, dari sisi ekonomi, keberhasilan kegiatan tercermin dari keberlanjutan usaha mahasiswa pemenang program serta potensi pengembangan usaha yang lebih luas melalui jejaring mentor dan dosen pembimbing.



Gambar 2. Laporan Kegiatan oleh Koordinator Unit Pengembangan Karir Politeknik Negeri Sriwijaya

Keunggulan utama dari kegiatan *awarding* ini terletak pada kemampuannya mengintegrasikan pembinaan dan apresiasi dalam satu rangkaian kegiatan yang utuh. *Awarding* tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penghargaan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi seluruh peserta. Kegiatan ini relevan dengan kondisi mahasiswa sebagai masyarakat sasaran yang membutuhkan penguatan motivasi, pengakuan prestasi, dan ruang aktualisasi diri. Namun demikian, kelemahan yang masih ditemukan adalah keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga belum seluruh mahasiswa peserta dapat memperoleh sesi umpan balik usaha secara mendalam. Selain itu, perbedaan tingkat kesiapan usaha mahasiswa menjadi tantangan dalam penyamaan standar penilaian.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan relatif moderat, terutama pada aspek koordinasi antar pihak, penyiapan instrumen penilaian, serta pengelolaan peserta dalam jumlah besar. Meski demikian, kegiatan ini memiliki peluang pengembangan yang sangat besar ke depan, antara lain melalui perluasan kategori penghargaan, integrasi dengan mitra industri, serta pemanfaatan platform digital untuk proses evaluasi dan monitoring keberlanjutan usaha mahasiswa. Dengan pengembangan tersebut, kegiatan *awarding* berpotensi menjadi model pembinaan kewirausahaan mahasiswa yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.



Gambar 3. Para Pemenang Program PMW (kiri). Foto Bersama Peserta dan Dosen Pembimbing PMW (kanan)

## 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan *Awarding* Program Mahasiswa Wirausaha di Politeknik Negeri Sriwijaya menunjukkan bahwa pendekatan pembinaan yang dipadukan dengan apresiasi prestasi mampu memberikan dampak positif terhadap penguatan ekosistem kewirausahaan mahasiswa. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya keberlanjutan usaha yang dikelola secara profesional. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian mahasiswa cenderung memandang kewirausahaan hanya sebagai program temporer dan belum menempatkannya sebagai

bagian dari proses pembelajaran jangka panjang. Setelah kegiatan *awarding* dilaksanakan, terjadi perubahan sikap yang nyata, ditandai dengan meningkatnya partisipasi aktif mahasiswa, keberanian dalam mempresentasikan usaha, serta munculnya semangat berprestasi melalui kompetisi yang sehat.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa mekanisme *awarding* mampu berfungsi sebagai sarana refleksi dan evaluasi usaha mahasiswa secara menyeluruh. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengakuan atas capaian yang telah diraih, tetapi juga mendapatkan umpan balik konstruktif yang mendorong pengembangan usaha ke arah yang lebih berkelanjutan. Keunggulan utama dari kegiatan ini terletak pada kemampuannya mengintegrasikan aspek pembinaan, evaluasi, dan apresiasi dalam satu rangkaian kegiatan yang terstruktur dan partisipatif. Kegiatan ini relevan dengan kebutuhan faktual mitra, yaitu mahasiswa wirausaha, yang membutuhkan penguatan motivasi dan pengakuan atas proses serta hasil usaha yang telah dijalani.Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan belum seluruh mahasiswa memperoleh pendampingan dan umpan balik usaha secara mendalam. Selain itu, perbedaan tingkat kesiapan dan skala usaha mahasiswa menjadi tantangan dalam penyamaan standar penilaian *awarding*. Hal ini menunjukkan perlunya penyempurnaan instrumen evaluasi dan perluasan bentuk pembinaan agar dapat mengakomodasi keberagaman karakteristik usaha mahasiswa.

Secara keseluruhan, kegiatan *Awarding* Program Mahasiswa Wirausaha memberikan kontribusi positif dalam mendorong perubahan sikap, sosial budaya, dan potensi ekonomi mahasiswa sebagai mitra kegiatan. Perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan terlihat dari meningkatnya budaya apresiasi, kolaborasi antar mahasiswa, mentor, dan dosen pembimbing, serta munculnya komitmen mahasiswa untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha mereka secara lebih serius. Ke depan, kegiatan ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan melalui integrasi dengan mitra industri, penambahan kategori penghargaan, serta pemanfaatan platform digital untuk monitoring keberlanjutan usaha. Dengan pengembangan tersebut, kegiatan *awarding* diharapkan dapat menjadi model pembinaan kewirausahaan mahasiswa yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan institusi dan mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya pimpinan institusi dan Unit Kemahasiswaan, atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para mentor kewirausahaan, dosen pembimbing, serta seluruh mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha yang telah berpartisipasi aktif dan berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan *Awarding* Program Mahasiswa Wirausaha. Dukungan moral, teknis, dan kolaboratif dari seluruh pihak menjadi faktor penting dalam terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Khotimah, A. Sri Purwati, M. Taufiq, V. Mayasari, and C. Misni Mulasiwi, “Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi,” 2025.

[2] P. S. N. Wardhani and D. Nastiti, “Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa,” Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, vol. 4, no. 2, pp. 177–191, Apr. 2023, doi: 10.37478/jpm.v4i2.2622.

[3] A. Praditya, I. B. Pamungkas, and N. Rodiyana, “Tinjauan Literatur: Pendidikan Entrepreneur Mahasiswa,” 2024.

[4] A. Andriamahery and M. Qamruzzaman, “Do Access to Finance, Technical Know-How, and Financial Literacy Offer Women Empowerment Through Women’s Entrepreneurial Development?,” Front. Psychol., vol. 12, Jan. 2022, doi: 10.3389/fpsyg.2021.776844.

[5] A. Saefullah and I. Agustina, "Efektifitas Program Webinar Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Stie Ganesha," Analisis, vol. 13, no. 1, pp. 78–91, Mar. 2023, doi: 10.37478/als.v13i1.2520.

[6] M. Hasan Emon and M. Nisa Nipa, "Exploring the Gender Dimension in Entrepreneurship Development: A Systematic Literature Review in the Context of Bangladesh," Westcliff International Journal of Applied Research, vol. 8, no. 1, pp. 34–49, Jan. 2024, doi: 10.47670/wuwijar202481mhemnn.

[7] A. Saefullah, Z. Arza, D. Putra, A. Fadli, and N. Aisha, "JURNAL NUANSA AKADEMIK Jurnal Pembangunan Masyarakat (p) Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha Tahun 2022," vol. 8, no. 2, pp. 329–344, 2023.

[8] Nurhasanah, D. H. Perkasa, Mugito, Fathinani, M. A. F. Abdullah, and I. Kamil, "Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Dipengaruhi Oleh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Kreativitas Berwirausaha," Jurnal Manajemen dan Bisnis, vol. 3, pp. 27–44, Mar. 2023.

[9] A. Sulistyanto and -Agus Marimin, "Program Magang Wirausaha Merdeka Meningkatkan Mental Berdaya Wirausaha Mahasiswa."

[10] K. Ramadhani and A. Pujiati, "Pengaruh Program Pengembangan Unit Produksi Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Ma Al Huda Kedu," Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, vol. 12, 2024, [Online]. Available: https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka

[11] E. A. Susilawaty, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," 2022.

[12] I. Mahmud and E. W. Septianna, "Pelatihan Pembuatan Google My Business Pada Pemilik Usaha Kedai Nyihah Penerima PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)," Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia, vol. 3, no. 2, pp. 48–59, Oct. 2024, doi: 10.57119/abdimas.v3i2.121.

[13] V. Brown Sullivan and V. Venkatesh Susan Brown Yulia Sullivan, "Conducting Mixed-Methods Research Conducting Mixed-Methods Research From Classical Social Sciences to the Age of Big Data and Analytics."

[14] N. Islam, M. Sulistyowati, L. Al Hafzy, and M. N. Fahmi, "Analisis Jiwa Kewirausahaan melalui Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2023 : Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAI," vol. 1, no. 1, pp. 30–42, 2024, doi: 10.52620/jseba.

[15] S. Ward, "Using theory-based evaluation to understand what works in asset-based community development," Community Dev. J., vol. 58, no. 2, pp. 206–224, Apr. 2023, doi: 10.1093/cdj/bsab046.